

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019.

##### **B. Batasan Istilah**

“Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019”.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan istilah</b>	<b>Cara ukur</b>
<b>Post partum SC</b>	Suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Nurarif & Kusuma, 2015)	Wawancara,Rekam medik
<b>Nyeri akut</b>	Nyeri akut merupakan nyeri yang dirasakan kurang dari enam bulan dan menghilang setelah keadaan pulih pada area jaringan yang rusak dan ditandai dengan peningkatan tegangan otot (Mubarak, 2015)	Observasi dengan menggunakan skala Wong Baker dan wawancara dengan skala <i>Numeric rating scale</i>

##### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

**Kriteria inklusi:**

1. Ibu post partum post op *Sectio Caesarea* (SC) hari pertama, pada fase *taking in*
2. Tidak ada kontra indikasi untuk melakukan manajemen nyeri dan mobilisasi dini
3. Klien dengan SC anastesi lokal/spinal

**Kriteria eksklusi:**

1. Ibu post partum SC dengan komplikasi,
2. Ibu post partum SC dengan *baby blues*,
3. Ibu post partum SC dengan bayi meninggal, dan
4. Tidak bersedia mengikuti semua intervensi/prosedur penelitian.

**D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tepatnya diruang Delima (kebidanan) yang akan dilakukan tindakan perawatan minimal selama 3 hari atau sejak pertama kali klien pengkajian sampai pulang. Jika sebelum 3 hari perawatan klien sudah pulang, maka akan dilanjutkan dalam bentuk *homecare*.

**E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara

langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pada klien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu terhadap keadaannya (Hidayat, 2011). Hasil anamnesis berisi tentang identifikasi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, riwayat kebiasaan sehari-hari dan riwayat psikososial.

## 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien. Peneliti akan mengobservasi, memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan mobilisasi dini untuk proses penyembuhan luka menggunakan leaflet serta membimbing klien untuk mengontrol dan mengurangi rasa nyeri menggunakan teknik relaksasi nafas dalam

## 3. Intervensi

Membina hubungan saling percaya pada klien, mengatur posisi yang nyaman bagi pasien, melakukan kontrak waktu dan menjelaskan tujuan dari relaksasi. Ciptakan suasana yang tenang, Usahakan tetap tenang dan rileks. Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara dengan hitungan 123. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks. Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali. Usahakan agar tetap konsentrasi / mata sambil terpejam. Pada saat konsentrasi pusatkan pada daerah yang nyeri. Anjurkan untuk

mengulangi prosedur hingga nyeri berkurang. Ulangi sampai 15 kali, dengan diselingi istirahat singkat setiap 5 kali.

4. Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lainnya yang relevan), mendokumentasikan respon pasien setelah diberikan intervensi relaksasi nafas dalam

## **F. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi hasil, ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

### **2. Mereduksi data**

Data dari hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dibuat dengan menulis nama inisial pada identitas klien.

### **4. Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang terkumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi

## **G. Etik Penelitian**

Menurut Dharma (2011) etika yang mendasari penelitian ini adalah :

### **1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)**

Peneliti memberikan *Informed Consent* (lembar persetujuan) pada klien, sebagai bentuk persetujuan menjadi subjek penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

### **2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Sesuai dengan etik penelitian *Anonymity*, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap klien. Nama klien hanya ditulis inisial nya saja atau menggunakan nomor register.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Apa yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan klien. Tidak ada satu orangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali diijinkan oleh klien dengan bukti persetujuannya.

### **4. *Non Maleficience***

Peneliti menjamin intervensi yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya/cedera bagi klien baik fisik maupun psikologik, karena tindakan keperawatan yang dilakukan peneliti sesuai dengan SOP dan mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain

### **5. Justice (keadilan)**

Penelitian ini menggunakan 2 klien ibu post partum SC. Klien akan diperlakukan sama dengan tidak melihat status ekonomi, budaya dan etnik.

### **6. Beneficence (berbuat baik)**

Penelitian ini bertujuan agar klien dengan post partum SC mengetahui pentingnya mobilisasi dini untuk mengatasi masalah hambatan mobilitas fisik, klien dalam penelitian ini tidak dibebankan biaya dan akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan tentang manajemen nyeri dan mobilisasi dini.

### **7. Self determinan**

Peneliti menghormati keputusan klien, klien dapat berpikir logis dan memutuskan. Prinsip ini adalah bentuk respek pada seseorang, juga dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa. Peneliti menghargai hak-hak klien dalam membuat keputusan tentang perawatan dirinya

## **H. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Delima Nifas Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek. Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal

disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti melakukan rancangan proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan kepada penguji dan pembimbing setelah proposal dikonsulkan dan telah disetujui peneliti melakukan untuk uji etik untuk pengambilan data dirumah sakit setelah itu peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
- c. Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan menyusun rencana keperawatan, pada hari ke dua peneliti melaksanakan intervensi yang sudah di buat yaitu dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, pada hari ke tiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.
- d. Kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data

disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan teknik pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 3. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.